

# Inovasi Pembelajaran melalui Platform Tiktok di Lingkungan Sekolah Dasar

<sup>1</sup>Septi Anzumu Zuhria, <sup>2</sup>Ragil Tri Oktaviani  
Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>[septianju5@gmail.com](mailto:septianju5@gmail.com) , <sup>2</sup>[ragil.trioktaviani91@gmail.com](mailto:ragil.trioktaviani91@gmail.com)

**Abstrak:** Di era digital, media social seperti Tiktok dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif di sekolah dasar. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan inovasi pembelajaran melalui Tiktok untuk meningkatkan minat belajar siswa. Metode yang digunakan adalah studi literatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa Tiktok mampu menjadi media belajar yang menarik, menyenangkan, dan efektif di kalangan siswa sekolah dasar.

---

**Tersedia online di**  
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp>  
**Sejarah artikel**

---

Diterima pada : 01 – 08 – 2025  
Disetujui pada : 20 – 09 – 2025  
Dipublikasikan pada : 21 – 10 – 2025

---

**Kata kunci:** (Inovasi Pembelajaran, Tiktok)

---

**DOI:** <https://doi.org/10.28926/jprp.v5i4.2213>

---

**Abstract:** In the digital era, social media platforms such as Tiktok can be utilized as interactive learning media in elementary schools. This article aims to describe learning innovation through Tik Tok to increase students' learning interest. The method used is literature study. The results show that Tik Tok can be an engaging, enjoyable, and effective learning medium for elementary school students.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan, khususnya ditingkat sekolah dasar. Anak-anak saat ini tidak hanya mengenal media social sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media belajar yang potensial. Salah satu platform yang populer di kalangan anak-anak adalah Tiktok. Sayangnya hingga saat ini penggunaannya masih didominasi konten hiburan tanpa nilai edukasi. Tiktok menawarkan berbagai potensi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan konten yang interaktif dan menarik, aplikasi ini dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran.

Metode social menjadi media pilihan peneliti dalam pelaksanaan dan mencari sumber data dalam melaksanakan penelitian. Salah satu media yang paling banyak dan sering digunakan adalah media platform video pendek tiktok. Disisi lain kebutuhan inovasi pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik siswa generasi digital menjadi penting agar proses belajar lebih efektif dan lebih menyenangkan. Oleh karena itu, pemanfaatan Tiktok sebagai media pembelajaran dapat menjadi alternatif inovasi di sekolah dasar. Salah satu platform media sosial yang saat ini populer di kalangan remaja adalah Tik Tok. Aplikasi ini memungkinkan penggunaannya untuk membuat dan membagikan video pendek dengan berbagai tema, termasuk pendidikan. Tik Tok tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga telah mulai dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang inovatif.

Dengan demikian media aplikasi tiktok guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, pembelajaran yang interaktif, dan pembelajaran yang aktif serta kreatif yang dapat membangun semangat siswa dalam proses belajar mengajar. Aplikasi ini pun bermanfaat dalam media pembelajaran karena dapat disesuaikan dengan situasi, kondisi dan lingkungan peserta didik.

## METODE

Artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data diperoleh dari berbagai jurnal, artikel, ilmiah, dan hasil penelitian terkait

penggunaan media social, khususnya Tiktok, dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman dan persepsi siswa serta guru terkait penggunaan Tiktok dalam konteks pembelajaran.

Kriteria pemilihan literatur didasarkan pada relevansi topik, keterkinian informasi, dan keterandalan sumber. Literatur yang dikumpulkan kemudian di analisis untuk menemukan pola, tren, manfaat, serta tantangan dalam implementasi Tiktok sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. Hasil dari analisis literatur ini dijadikan dasar untuk Menyusun pembahasan, hasil penelitian serta kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis literatur yang dilakukan, diperoleh beberapa temuan penting mengenai pemanfaatan platform Tiktok sebagai media pembelajaran inovatif di lingkungan sekolah dasar. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan Tiktok dalam proses pembelajaran memberikan sejumlah dampak positif, sekaligus tantangan yang perlu dikelola dengan baik. Hasil menunjukkan bahwa:

1. Tiktok mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Video edukasi yang dibuat guru dalam bentuk singkat, interaktif dan menyenangkan terbukti dapat menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih antusias mengikuti materi pembelajaran. Video yang pembelajaran yang dikemas dengan konsep kreatif seperti tantangan edukatif, video tutorial singkat, atau animasi sederhana mampu menarik perhatian siswa. Hal ini membuat siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran, karena media yang digunakan keseharian mereka, sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk belajar.

2. Materi pelajaran lebih mudah dipahami karena bersifat visual dan audiovisual.

Penggunaan musik, efek visual, serta animasi dalam video Tiktok membantu siswa memahami konsep pelajaran dengan lebih cepat dan efektif, terutama pada pelajaran yang membutuhkan contoh visual seperti bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan Ipa. Materi yang biasanya bersifat abstrak atau sulit dipahami jika hanya dijelaskan secara lisan, dapat dijelaskan melalui ilustrasi gambar, animasi, maupun simulasi sederhana dalam video tiktok. Penyajian materi yang bersifat visual dan audiovisual ini sesuai dengan gaya belajar anak SD yang lebih efektif menerima informasi melalui media yang dapat dilihat dan didengar secara langsung.

3. Siswa dapat lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Beberapa guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat video edukasi sederhana menggunakan Tiktok. Hasilnya siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kreatif, kerja sama tim, serta ketrampilan digital. Dengan demikian pembelajaran menjadi lebih bermakna dan interaktif karena siswa turut berperan aktif dalam proses penyampaian materi.

Anak-anak sekolah dasar saat ini aktif menggunakan Tiktok untuk berbagai keperluan, mulai dari hiburan hingga mengikuti tren video. Tingginya minat ini dapat dimanfaatkan guru untuk mengenalkan konten edukasi yang sesuai usia anak, seperti video eksperimen sederhana, dongeng nusantara, atau tutorial membuat prakarya. Tiktok bisa digunakan sebagai media penyampaian materi pelajaran dalam bentuk video singkat dan menarik. Guru dapat membuat video penjelasan singkat tentang pelajaran, storytelling, hingga pembacaan puisi. Siswa pun bisa dilibatkan dalam membuat video tugas atau proyek sederhana sesuai tema pelajaran.

Selain digunakan guru, siswa juga bisa diajak membuat video edukasi sederhana sesuai materi pelajaran, misalnya membuat video perkenalan diri dalam pelajaran bahasa Indonesia, video berhitung di pelajaran matematika, atau video tentang nama anggota tubuh di bahasa Inggris. Hal ini bertujuan melatih kepercayaan diri, kreativitas, serta kemampuan literasi digital siswa sejak dini.

Berdasarkan hasil literatur review, pemanfaatan platform Tiktok dalam pembelajaran di sekolah dasar menunjukkan potensi yang cukup besar sebagai media inovatif. Guru-guru yang memanfaatkan Tiktok sebagai sarana edukasi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Hasil

temuan menunjukkan bahwa penggunaan video edukasi melalui Tiktok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Anak-anak lebih antusias saat materi disampaikan dalam bentuk video pendek yang interaktif, dibandingkan dengan metode konvensional seperti ceramah atau membaca buku teks. Selain itu, fitur-fitur kreatif di dalam Tiktok mampu membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar.

Beberapa guru juga mengaku bahwa melalui Tiktok mereka dapat lebih bebas berkreasi dalam menyampaikan materi, terutama pelajaran yang bersifat praktis seperti pelajaran seni, olahraga, bahasa dan sains sederhana. Siswa pun mulai menunjukkan kreativitasnya dengan membuat video edukasi sederhana sebagai tugas proyek sekolah, yang secara tidak langsung melatih ketrampilan berfikir kritis, komunikasi, dan kreativitas mereka. Pada dasarnya, setiap peserta didik memiliki bentuk kreativitas yang unik dan kapasitas kreatifitasnya sendiri yang berkembang sesuai dengan bakat, minat, serta pengalaman yang seseorang miliki (Kenedi, 2017). Kreativitas dapat didefinisikan sebagai keterampilan individu dalam mewujudkan hal yang baru ataupun mengembangkan yang telah ada dengan menjadi lebih baik (Sunarto, 2018). Hal ini mencakup upaya dalam memecahkan masalah menggunakan kemampuan dan pendekatan yang dimiliki oleh individu tersebut. (Dwi Okti Sudarti, 2020).

Penemuan penelitian oleh Aziz Muntaha di SDN 3 Temuwuh menunjukkan bahwa penggunaan konten Tiktok yang digunakan sebagai media pembelajaran akan menarik perhatian siswa. Selain itu siswa juga terlihat lebih aktif, antusias dan juga ceria ketika kegiatan pembelajaran berlangsung (Muntaha, 2022). Devi juga melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Tik Tok dapat menjadi sarana interaktif dan menarik dalam proses pembelajaran. Dengan keunggulan kemudahan penggunaan dan beragam fungsinya, aplikasi Tik Tok dapat diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang interaktif dapat mengisi kekosongan dalam proses pembelajaran dan membuatnya lebih efisien serta efektif. Penggunaan aplikasi Tik Tok memungkinkan pendidik untuk dengan mudah menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi Tik Tok dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, diperlukan penelitian lebih lanjut (Devi, 2021).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan mengenai inovasi pembelajaran melalui platform Tik Tok di lingkungan sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Tik Tok sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif dalam proses belajar siswa. Inovasi ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital.

Tik Tok terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena konten-konten edukatif yang dikemas secara singkat, kreatif, dan menyenangkan mampu menarik perhatian peserta didik. Selain itu, materi pelajaran menjadi lebih mudah dipahami karena disajikan dalam bentuk visual dan audiovisual yang sesuai dengan gaya belajar anak sekolah dasar. Hal ini membantu siswa lebih cepat memahami konsep-konsep pelajaran yang sebelumnya bersifat abstrak..

Tidak hanya itu, pembelajaran berbasis Tiktok juga mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima materi, tetapi juga dapat menjadi creator konten edukatif sederhana yang berkaitan dengan pelajaran. Kegiatan ini mampu melatih ketrampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, serta kepercayaan diri. Dengan demikian inovasi pembelajaran melalui Tiktok dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif di lingkungan sekolah dasar. Namun, dalam penerapannya tetap diperlukan pengawasan dan arahan dari guru agar konten yang dibuat tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran dan nilai-nilai pendidikan yang berlaku.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, E., & Andriani, S. (2021). Intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku imitasi remaja. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2), 134–142.
- Bujuri, A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: Analisis dampak penggunaan media TikTok terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Pendas*, 10(2), 112–127.
- Kurniawan, H., & Ramadhan, R. (2020). Peran media sosial dalam meningkatkan interaksi pembelajaran di masa pandemi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(3), 211–219.
- Devi, A. A. (2022). Penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran. *Jurnal Epistima*, 3(1), 12–13.
- Pratama, R. A., & Suryani, T. (2022). Analisis penggunaan TikTok sebagai media edukasi di kalangan remaja. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 14(2), 89–97.
- Yuliana, S. (2021). Media sosial sebagai alat bantu pembelajaran: Tinjauan efektivitas penggunaan TikTok dalam pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(1), 55–63.